

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI MELALUI
MODEL STUDENT CENTER LEARNING PADA
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 6
MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**EKI HARDI MUJAKIR
10541056312**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor : Jl Sultan Alauddin No 259, Tlp (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **EKI HARDI MUJAKIR**, NIM 10541 0563 12 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 187 / Tahun 1440 H / 2018 M. Tanggal 28 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 09 Oktober 2018.

Makassar 1 Syafar 1440 H
11 Oktober 2018 M

- Panitia ujian :**
1. Pengawas Umum : **Dr. H Abdulrahman Karim, S.E., M.M.**
 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., Ph.D.**
 3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
 4. Penguji :
 1. **Makmun, S.Pd., M.Pd.**
 2. **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.**
 3. **Dr. Sukarman, M.Sn.**
 4. **Drs. Ali Ahmad Muhdy M.Pd.**

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

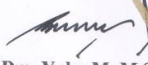
Nama : **EKI HARDI MUJAKIR**
Stambuk : 1054 10563 12
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kemampuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6
Makassar dalam Menggambar Ilustrasi dengan
Menggunakan Model Student Center Learning.**


Setelah diperiksa dan diteliti, karya ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Yabu M. M.S.
NBM:0001125504



Rosivita S. Sn., M.Sn.
NIDN:0919017202

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


E. Widiyanti S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860934


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM.431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eki Hardi Mujakir
Stambuk : 105 410 563 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6
Makassar dalam Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan
Model *Student center learning*”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim
penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan
oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan
saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

EKI HARDI MUJAKIR



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKI HARDI MUJAKIR
Stambuk : 10541056312
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian

EKI HARDI MUJAKIR

MOTTO

Perubahan dalam hidup memang tidak menjamin keberhasilan namun, tidak ada keberhasilan tanpa ada perubahan.

Allah akan selalu memberikan kemudahan dan jalan bagi orang yang sabar serta mau berusaha dengan ikhlas.

Kesabaran, kesungguhan dan ketabahan serta doa adalah pintu untuk meraih kesuksesan.

Untuk ibu dan ayahku dengan segenap cinta

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai

Tanda baktiku kepada ibunda dan ayahanda tercinta yang telah banyak berkorban selama ini demi kesuksesan anak – anaknya serta adik dan kakak – kakakku tercinta terima kasih telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi..

ABSTRAK

Eki Hardi Mujakitr. 2018 ”Pembelajaran Seni Ilustrasi dengan Menggunakan Model *Student Center Learning* pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Drs. Yabu M. M.Sn, dan Roslyn, S. Sn., M.Sn.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran seni ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning*. Penelitian ini merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi serta menumbuhkan semangat dan memotivasi belajar siswa dengan mengembangkan kreativitas belajar siswa dalam menggambar ilustrasi dan dapat mendorong siswa belajar secara sistematis. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar di Kelas X, dalam proses menggambar ilustrasi dengan model *student center learning* menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam menggambar ilustrasi sudah lumayan baik dari 25 siswa terbagi menjadi 4 kelompok dan 3 kelompok mendapatkan kategori baik sedangkan 1 kelompok masuk dalam kategori sangat baik, dari aspek penilaian tema, estetika dan penguasaan teknik. Dan itu menunjukkan bahwa mereka sangat termotivasi dalam menggambar ilustrasi.

KATA PENGANTAR



Allah Maha pengasih lagi Maha Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati.

Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE. MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd, M.Pd. Ph D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Makmun S.Pd., M.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Drs. Yabu M. M.Sn Pembimbing I.
6. Roslyn S, Sn., M. Sn Pembimbing II.
7. Saiful S.Pd. M. Pd kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.
8. Nur Reski oktavia, S. Pd. Guru seni budaya di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.
9. SMA Muhammadiyah 6 Makassar, khususnya kelas X IPS.
10. Seluruh mahasiswa seni rupa yang telah mendukung kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.
11. kedua orang tua Dahlan Abdulah dan Ratnah yang telah berjuang, Berdoa, Mengasuh, Membesarkan, Mendidik, dan Membiayai Penulis dalam proses pencarian ilmu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak,. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka	4
B. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	20
B. Subjek Penelitian	21
C. Variabel dan Desain Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	7
Tabel 3.1	26
Tabel 4.1.....	30
Tabel 4.2	33
Tabel 4.3	34
Tabel 4.4	35
Tabel 4.5.....	35
Tabel 4.6	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	9
Gambar 2.2	10
Gambar 2.3	11
Gambar 2.4	12
Gambar 2.5	13
Gambar 2.6	13
Gambar 2.7	14
Gambar 2.8	15
Gambar 2.9	15
Gambar 2.10	16
Gambar 3.1	21
Gambar 4.1	30
Gambar 4.2	31
Gambar 4.3	31
Gambar 4.4	32
Gambar 4.5	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat dan kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi sangatlah kurang. Banyak hal yang menjadi penyebab, berbagai keluhan dari peserta didik, ada yang bersumber dari materi kesenian yang tidak sesuai dengan tingkat pertimbangan intelektual peserta didik, ada juga yang bersumber dari cara guru menyajikan materi pelajaran.

Berdasarkan moment tersebut, maka perlu adanya upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. model pengajaran langsung merupakan salah satu solusi terhadap pendekatan pembelajaran seni ilustrasi. Dalam model ini, peserta didik diberi kesempatan untuk menghasilkan karya setelah melihat demonstrasi dari guru mata pelajaran, dan guru tetap membimbing peserta didik dalam menyelesaikan karyanya.

Student Center Learning memiliki potensi untuk mendorong siswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajar masing-masing.

Walaupun sudah disadari bahwa peserta didik mendapatkan banyak keuntungan dan kreatifitas dengan metode ini, tidak banyak guru yang melakukannya. Strategi yang sering digunakan untuk mengaktifkan peserta didik adalah melibatkan peserta didik dalam diskusi dengan membentuk kelompok, dan saat diskusi berlangsung guru bisa menyampaikan bahwa setiap siswa yang ikut pro aktif dalam diskusi akan mendapat nilai yang bagus, supaya peserta didik termotivasi untuk belajar. Tetapi strategi ini tidak efektif walaupun guru sudah

berusaha dan mendorong peserta didik, suasana kelas dikuasai oleh hanya segelintir orang.

Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa, sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, peserta didik akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain. Dalam suasana belajar yang penuh persaingan, sikap dan hubungan yang negatif akan terbentuk dan mematahkan semangat peserta didik. Suasana seperti ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu pengajar perlu menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa, sehingga peserta didik bekerja sama.

Dalam proses pembelajaran menggambar ilustrasi di sekolah, guru seringkali berhadapan dengan berbagai keluhan peserta didik tentang pelajaran seni budaya yang membosankan, tidak menarik. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kemampuan Menggambar Ilustrasi Dengan Menggunakan Model *Student Center Learning* pada Siswa Kelas X di SMA 6 Muhammadiyah Makassar” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menuangkan ide
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dilihat dari aspek estetika (keindahan)

3. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dilihat dari aspek teknik (penguasaan media).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meluangkan ide atau gagasan, serta kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dilihat dari aspek estetika (keindahan) dan aspek teknik (penguasaan media).

D. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi guru

Dari hasil penelitian diharapkan akan memperoleh data yang dapat memberikan informasi tentang pentingnya pengembangan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa oleh.

- b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mempelajari mata pelajaran seni budaya dan meningkatkan interaksi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

- c. Bagi sekolah

Diharapkan melalui hasil penelitian dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah dan mendorong guru-guru untuk memperdalam pengetahuan melalui model pembelajaran *student center learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman, (Soehardi,2003:24). Sedangkan menurut Stepen P. Robbins dalam bukunya Perilaku Organisasi (2003:52) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.

Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat, (Soelaiman, 2007:112).

Menurut Mc Shane dan Glinow dalam Buyung (2007:37) *ability the natural aptitudes and learned capabilities required to successfully complete a task* (kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas).

2. Pengertian ilustrasi

Secara etimologi istilah ilustrasi, diambil dari bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate* berasal dari bahasa latin *illustrate* yang berarti membuat terang, dari pengertian ini dikembangkan menjadi membuat terang menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk diagram dan sebagainya memberi hiasan dengan gambar-gambar.

Istilah ilustrasi didefinisikan pula oleh Frederve dalam Sofyan Salam (1992:2) sebagai gambar yang bercerita, definisi ini menunjukkan bahwa gambar ilustrasi mencakup semua gambar, termasuk yang terdapat pada dinding gua di zaman prasejarah, komik dan surat kabar.

Martha Thoma dalam Sofyan Salam (1992:2) mengemukakan lebih jauh tentang ilustrasi:

lukisan dan ilustrasi berkembang sepanjang jalur yang sama dalam sejarah, dalam banyak hal, semua sama secara tradisional keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusastraan cerita injil, hanya saja lukisan dibuat untuk menghias naskah untuk membantu menjelaskan atau mencatat peristiwa.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan gambar ilustrasi adalah suatu gambar yang dapat menjelaskan atau menerangkan suatu naska cerita peristiwa atau kejadian.

3. Kriteria penilaian gambar ilustrasi

Kriteria penilaian gambar ilustrasi antara lain .

a) Kesesuaian Tema

Tema menjadi landasan terhadap suatu menggambar baik dalam tema pendidikan maupun tema kehidupan karena di dalam menggambar yang memiliki himbauan terhadap apa yang terjadi pada masyarakat.

b) Penguasaan teknik

Penguasaan teknik atau penguasaan media sangat perlu didalam menggambar ilustrasi karena itu akan mempengaruhi keindahan suatu objek yang akan digarap. Teknik menggambar ilustrasi meliputi: teknik out line, arsir, blok, goresan kering, dan siluet.

c) Finising

Finising adalah proses akhir atau hasil akhir dari menggambar ilustrasi. Karena itulah, proses ini dinamai dari asal kata finis yang berarti akhir.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Gambar Ilustrasi

No	Nama	NIS	Kriteria Penilaian			Keterangan
			1	2	3	
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Kesesuaian Tema
2. Penguasaan teknik
3. Finising

4. Jenis – jenis ilustrasi

Dalam jenis-jenis ilustrasi terdapat berbagai jenis yang di antaranya, adalah:

a) Ilustrasi buku ilmiah (berpikir/berdasarkan fakta)

Ilustrasi buku ilmiah untuk memberikan informasi yang jelas berdasarkan pendekatan ilmiah. Ia dapat berubah ilustrasi yang realistis yang digarap dan penuh kehati-hatian seperti gambar karang laut, tumbuh-tumbuhan, sosial, bagian-bagian, atau berupa diagram dari peredaran darah, perjalanan sejarah atau secara kerja suatu sistem. Ilustrasi juga dapat meliputi segala yang dibuat untuk menjelaskan teks buku ilmiah seperti buku ilmu hayat, ilmu bumi, ilmu-ilmu purbakala, ilmu teknik, dan ilmu ukur.

b) Ilustrasi buku kesusastraan

Ilustrasi buku kesusastraan berhubungan dengan subjek yang bersifat subyektif-imajinatif seperti: puisi, cerpen atau novel. Ilustrasi untuk karya-karya kesusastraan bervariasi dari yang bersifat realistis sampai keabstrak bagaimanapun bentuknya.

c) Ilustrasi buku anak-anak

Ilustrasi buku anak-anak mungkin dapat harga buku-buku aksi (khayalan dongeng anak-anak dan buku-buku cerita) seperti buku-buku ilmubumi, sejarah dan sebagainya. Ilustrasi buku anak-anak harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan anak atau ditulis khusus untuk anak-anak.

d) Ilustrasi buku komik

Ilustrasi buku komik mempunyai ciri khas tersendiri, dalam ilustrasi lain gambarlah yang menjelaskan naskah tetapi dalam ilustrasi buku komik menjelaskan gambar. tema buku komik tidak selalu cerita lucu sebagaimana namanya komik berarti cerita lucu, akan tetapi yang biasa juga bercerita tentang petualangan, percintaan, kejahatan, horor atau cerita-cerita tentang makhluk luar angkasa.

e) Ilustrasi editorial (artikel/pengeditan)

Ilustrasi merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk menyajikan pandangan (opini/pendirian) biasanya dimuat di surat kabar atau majalah ilustrasi editorial terdiri atas :

1) Kolom (artikel/karya media lengkap)

Ilustrasi kolom artikel adalah ilustrasi pendamping dari suatu karangan yang bersifat pandangan terhadap dari suatu hal. Fungsi dari ilustrasi kolom ini adalah menjadikan pandangan dari artikel yang disampingnya mudah dipahami dan menarik.

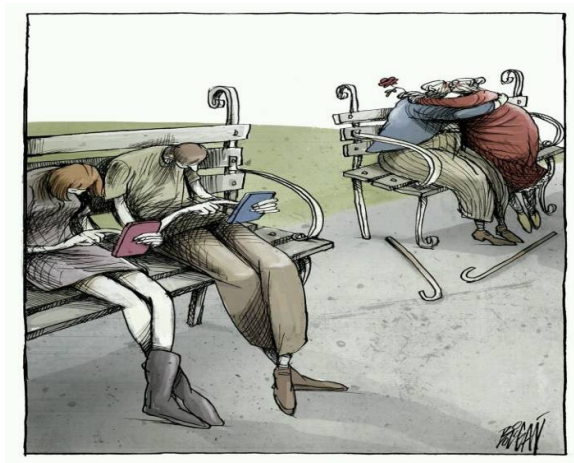


Gambar 1.1 : Contoh ilustrasi kolom

Sumber : <http://Pinterest.com>

2) Ilustrasi karikatur

Kata karikatur adalah berasal dari *Italiacaricar* yang berarti memuat atau berisi kata ini. Didefinisikan oleh Murrey sebagai penggambaran yang aneh dan menggelikkan dari seseorang dari sesuatu hal dengan melebih-lebihkan dan menjelaskannya yang paling menonjol, objek dari ilustrasi, karikatur antara lain adalah tokoh-tokoh yang terkenal seperti presiden, pendidikan, dan sebagainya.



Gambar 2.2 : Contoh ilustrasi karikatur

Sumber : <http://Pinterest.com>

3) Ilustrasi kartun

Kartun adalah setiap gambar yang dibuat untuk membuat orang ketawa, Ia mungkin ditampilkan sebagai komentar sosial atau politik atau hanya sekedar untuk menghibur. kartun yang dapat dikategorikan sebagai ilustrasi editorial adalah kartun yang berupa komentar sosial atau politik. Fungsi kartun sebagai editorial terletak pada kemampuannya untuk menyajikan ide secara serta merta tajam dan tentu saja lucu.



Gambar 2.3 : Contoh ilustrasi kartun

Sumber : <http://Pinterest.com>

4) Ilustrasi iklan/promosi

Ilustrasi iklan promosi merujuk pada ilustrasi yang dibuat dengan maksud mempromosikan sesuatu lembaga, produk, jasa atau ide kepada masyarakat. Ilustrasi harus mengarahkan kemampuan berkomunikasi untuk membuat ilustrasinya punya daya pengaruh ilustrasi iklan atau promosi tampil dalam berbagai bentuk mulai dari gambar yang sederhana dengan teknik hitam putih hingga pada yang berwarna-warni dan ia mungkin tampil di surat kabar, majalah, brosur, kartu pos, sampul, poster, televisi atau bioskop.



Gambar 2.4 : Contoh Ilustrasi iklan/promosi
Sumber : [http//Pinterest.com](http://Pinterest.com)

5) Ilustrasi busana

Ilustrasi busana merujuk pada ilustrasi yang dibuat untuk memperkenalkan atau menjual busana yang sedang lagi modern. Ilustrasi busana digambar dari model atau foto dan umumnya dibuat untuk sebagai iklan berdasarkan, ilustrasi busana dapat dikategorikan sebagai ilustrasi iklan atau promosi. Ilustrasi busana juga ditampilkan sebagai ilustrasi editorial yang menampilkan pandangan-pandangan para perancang pada majalah-majalah desain. teknik yang lazim digunakan adalah teknik tinta.



Gambar 2.5 : Contoh ilustrasi busana
Sumber : <http://Pinterest.com>

6) Ilustrasi televisi

Ilustrasi televisi dapat dibuat untuk keperluan siaran televisi. Ia dapat berupa ilustrasi ilmu pengetahuan iklan atau editorial, ilustrasi televisi biasanya menyajikan gambar dalam waktu yang singkat, maka ia harus dibuat dengan jelas.



Gambar 2.6 : Contoh ilustrasi televisi

Sumber : <http://Pinterest.com>

7) Ilustrasi animasi

Ilustrasi animasi adalah penggabungan ilustrasi dan film. Ilustrasi pada layar lengkap dengan iringan musiknya. Ilustrasi animasi digunakan untuk tujuan yang bermacam-macam dapat digunakan sebagai film, iklan, pendidikan atau hiburan.



Gambar 2.7 : Contoh ilustrasi animasi

Sumber : <http://Pinterest.com>

5. Teknik menggambar ilustrasi

a) Pointilis

Pointilis adalah sebuah teknik dimana tersusun atau terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna yang di terapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar. (Georges Seurat 1886).



Gambar 2.8 : contoh teknik pointilis

Sumber : [http//Pinterest.com](http://Pinterest.com)

b) Hitam putih

Yaitu gambar yang dibuat dengan alat pena dan tinta gambar. Gambar ini hanya bersifat hitam dan putih ilustrasi yang sering dikerjakan dengan teknik ini adalah jenis ilustrasi kartun, karikatur, dan sejenisnya.



Gambar 2.9 : gambar contoh teknik hitam putih

Sumber : [http//Pinterest.com](http://Pinterest.com)

c) Warna

Adalah cara penyelesaian gambar untuk mencapai bentuk yang sempurna. Perpindahan dari bagian gelap ke bagian terang mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Hal ini dilaksanakan dengan sapuan kuas yang sangat halus, sehingga menghasilkan gambar yang naturalis, Teknik tersebut dapat dilakukan dengan bahan cat air, cat plakat, krayon atau konte.



Gambar 2.10 : Gambar contoh teknik warna

Sumber : <http://Pinterest.com>

6. Kegiatan berfokus pada siswa (*Student center learning*)

Student center learning merupakan metode pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang bersifat kaku intruksi dari pendidik diubah menjadi pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik menyesuaikan dengan kemampuannya dan berperilaku langsung dalam menerima pelajarannya.

Landasan pemikiran dari *student center learning* adalah teori belajar konstruktivis

(Meswood Peter,2008:26).

Prinsip teori konstruktivis berasal dari teori belajar yang dikembangkan oleh Jean Piaget (1983), Jerome Bruner (1961), dan John Dewey (1933), yaitu memusatkan proses pembelajaran pada perubahan perilaku peserta didik itu sendiri dan dialami langsung untuk membentuk konsep belajar dan memahami. Selanjutnya, konsep pengalaman belajar dari segi tiga dale membuktikan bahwa belajar mengalami sendiri pada kondisi nyata atau sebenarnya dan mengendalikan proses belajarnya merupakan pemenuhan pengalaman belajar yang lebih baik dibanding belajar dengan mengamati.

Bila ditinjau dari kondisi peserta didik pada saat menerima pengalaman belajarnya, rasa kecemasan yang selalu membebani peserta didik akan berkurang seiring dengan interaksi mereka dalam proses pembelajaran. Beban harus bisa menguasai kemampuan diakhir pembelajaran akan diurai menjadi potongan-potongan kemampuan yang membentuk satu kemampuan atau kompetensi akhir dengan sendirinya.

Pendekatan *student center learning* mempunyai ciri-ciri antara lain

1. Peserta didik harus aktif terlibat dalam proses belajar yang dipicu dari motivasi intrinsik.
2. Topik, isu, atau subjek pembelajaran harus menarik dan memicu motivasi intrinsik.
3. Pengalaman belajar diperoleh melalui suasana yang nyata atau sebenarnya dan relevan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dan digunakan.

Pembelajaran praktik tujuannya untuk memberi pengalaman belajar peserta didik agar menguasai ketrampilan menggambar bentuk benda tertentu.

Pengusaan ketrampilan atau teknik menggambar bentuk baik keterampilan yang bersifat fisik maupun intelektual melibatkan aktivitas peserta didik secara langsung menggunakan media dan alat menggambar selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media dan alat menggambar dalam suasana belajar yang sesuai dengan kondisi nyata atau sebenarnya untuk penyampaianya menunjukkan ciri-ciri pembelajaran *student center learning*. Tiga aspek dalam pembelajaran yang menuntut kinerja ketrampilan adalah motorik, persepsual, dan kognitif (Kevin o'neil, 1997:76).

Aspek motorik melibatkan aktivitas badan dan tangan untuk memperoleh ketrampilan tertentu, aspek persepsual melibatkan penggunaan sistem sensor untuk mendapatkan kemampuan membedakan, mengenal bentuk atau symbol, sudut dan lainnya. Aspek kognitif melibatkan kemampuan manipulasi dan komprehensif suatu symbol untuk membaca gambar dan menyelesaikan masalah.

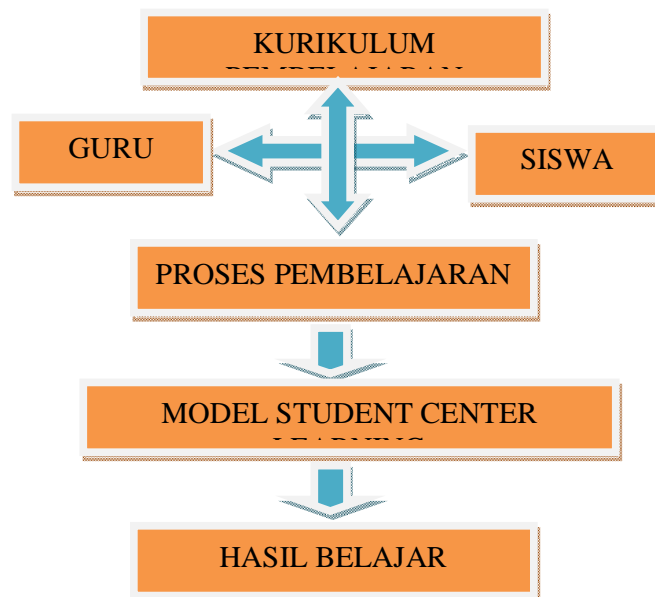
B. Kerangka Pikir

Setiap mata pelajaran seni budaya di sekolah tentu menginginkan agar semua siswa dapat menguasai materi pelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Akan tetapi keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreativitas guru serta fasilitas yang memadai, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran dan karakteristik siswa sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar.

Model *student center learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar untuk bebas menyalurkan

ide-ide kreatifnya. Penggunaan model *student center learning* pada mata pelajaran seni budaya diharapkan agar proses pembelajaran seni budaya khususnya gambar ilustrasi dapat berlangsung lebih optimal dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, Oleh karena itu, guru seni budaya dituntut untuk memahami dan menggunakan model *student center learning* sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran, kemampuan guru, kemampuan siswa dan aspek ketepatan waktu dalam penggunaannya, hasilnya dalam menggambar ilustrasi pada siswa kelas X SMA 6 Muhammadiyah Makassar.

Kerangka pikir peningkatan hasil belajar seni budaya dalam menggambar ilustrasi melalui penggunaan model *student center learning*, digambarkan sebagai berikut:



Skema 2.1 : Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

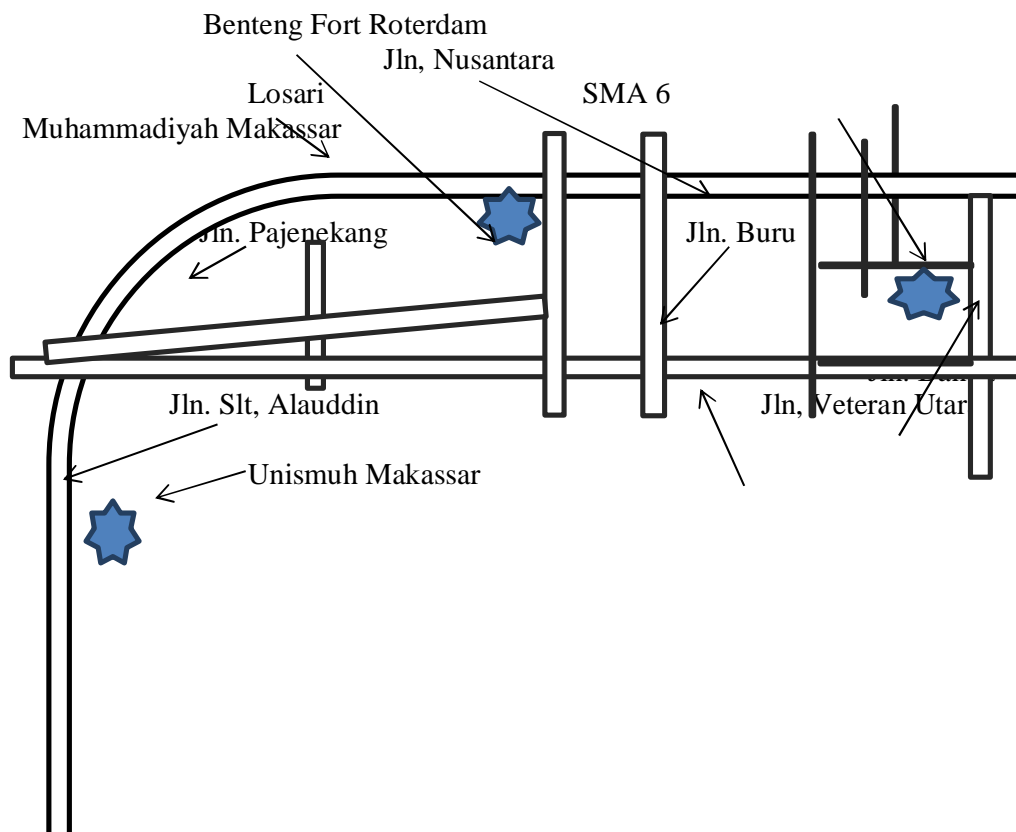
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, Dari namanya sebetulnya sudah dapat ditebak apa isi kegiatannya. Istilah evaluasi sudah banyak dikenal hampir setiap orang, terutama kalangan pendidikan. Evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan inilah yang disebut sebagai hasil evaluasi (Arikunto, Suharsimi. 2014).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 6 Muhammadiyah Makassar.

Gambar 3.1 : Lokasi penelitian



B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA 6 Muhammadiyah Makassar dengan Jumlah Siswa 25 Orang.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan pengertian, maka variabel penelitian perlu didefinisikan secara operasional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan
- 2) Kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dilihat dari aspek estetika (keindahan)
- 3) Kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dilihat dari aspek teknik (penguasaan media)

2. Desain penelitian

Adapun desain penelitian tindakan ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Adapun pada kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antara peneliti dan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan model pembelajaran *student center learning* dalam gambar ilustrasi.

2. Secara kolaboratif menyusun rencana tindakan pembelajaran.
3. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan siswa berupa format observasi dan tes tindakan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu, tahap implementasi rencana tindakan yang telah disusun secara kolaborasi antara penulis dan guru. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru melaksanakan tindakan pembelajaran gambar ilustrasi dengan menggunakan model *Student Center Learning* dengan empat tahap yaitu :

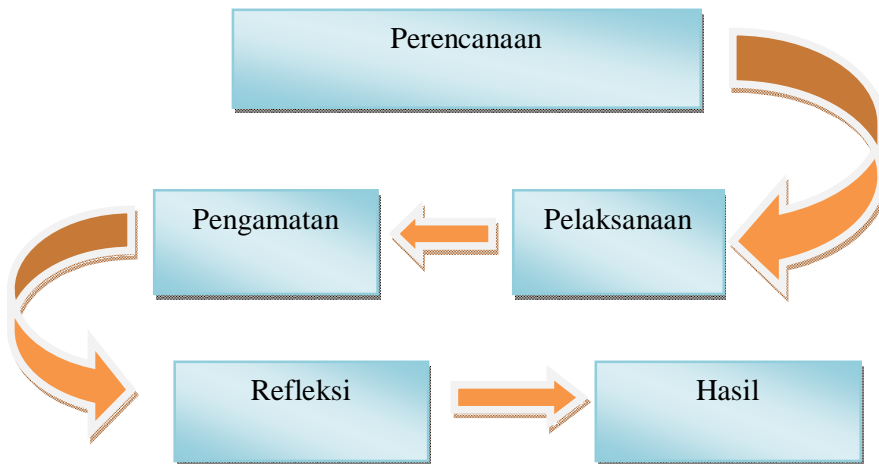
- 1). Menekankan unsur spontanitas
- 2). Berekspresi dengan garis dan warna
- 3). Merekam dinamika
- 4). Tahap observasi dan evaluasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir pembelajaran. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan observasi , dan hasil gambar setiap responden.

c. Tahap refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi atau pengamatan dikumpul dan dianalisis sesuai proses yang diamati pada lembar observasi siswa, hal-hal yang masih kurang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan tetap mempertahankan hasil yangdiperoleh pada setiap pertemuan.

Adapun desain penelitian tindakan ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi.



D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Subjek penelitian adalah proses pembelajaran seni rupa yang diamati adalah hasil karya siswa.

No	Hal-hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Materi pembelajaran Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk		

	butir-butir sesuai dengan rumusan indikator kecapaian kompetensi		
2	<p>Metode Pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mencapai KD serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan KD yang ingin dicapai</p>		
	<p>Metode pembelajaran yang dirancang dalam RPP sesuai dengan kebutuhan peserta didik</p>		
3	<p>Media pembelajaran</p> <p>1. Video/ film</p>		
	<p>2. Rekaman atau Audio</p>		
	<p>3. Model</p>		
	<p>4. Gambar</p>		
	<p>5. Lainnya</p>		
4	<p>Sumber belajar</p> <p>1. Buku siswa</p>		
	<p>2. Buku referensi</p>		
	<p>3. Majalah</p>		
	<p>4. Koran</p>		
	<p>5. Situs internet</p>		
	<p>6. Lingkungan sekitar</p>		
	<p>7. Narasumber</p>		
	<p>8. Lainnya</p>		
5	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahapan:</p> <p>1. Pendahuluan</p>		

	a. Mrnyiapkan peserta didik		
	b. Memberi motivasi belajar		
	c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan		
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
	e. Menyampaikan cakupan materi		
	2. Kegiatan inti		
	a. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik		
	b. Karakteristik sikap meliputi proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, dan menghargai, menghayati dan mengamalkan		
	c. Pengetahuan meliputi mengetahui, memahami, menetapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta		
	d. Keterampilan mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mencipta		
	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		
	Memberi motivasi pembelajaran secara kontekstual		

Mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Menjelaskan tujuan pembelajaran		
Menyampaikan cakupan materi		
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi		
a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung		
b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		
c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok		
d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		

Tabel 3.1: Format obserfasi

2. Dokumentasi

- a). Teknik dokumentasi untuk menggambarkan latar belakang yang luas, tentang pokok-pokok penelitian, dan dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.
- b). Dokumentasi lama dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, dan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

3. Praktik

Praktik berarti perbuatan menerapkan teori, keyakinan, dan sebagainya.

Pelaksanaan aturan itu menemui kesukaran dalam praktiknya.

No.	Yang Diamati	Kelompok			
		1	2	3	4
1	Kesuaian tema	✓	✓	✓	✓
2	Penguasaan teknik	✓	✓	✓	✓
3	Estetika	✓	✓	✓	✓
4	Finising	✓	✓	✓	✓

Tabel 3.2: Penilaian kelompok

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian itu data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang dihasilkan melalui observasi akan dianalisis secara kuantitatif. Untuk data kuantitatif digunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data hasil penelitian, dalam hal ini skor rata-rata dan presentase.

Dalam menganalisis data langkah-langkah yang ditempuh :

1. Menghimpun data

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, melalui observasi dan dokumentasi.

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul sesuai dengan keperluan yang akan diteliti.

3. Mengklasifikasi data

Data yang dipilih dikelompokkan agar mudah dalam penyusunannya

4. Menyusun hasil penelitian yang dilakukan.

Untuk menentukan kategori skor keberhasilan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya, khususnya dalam menggambar ilustrasi akan digunakan kategorisasi skala lima. Skala lima tersebut menurut departemen pendidikan dan kebudayaan. Yaitu bahwa skor standar umum yang digunakan adalah skala lima yaitu tingkat penguasaan yang terbagi atas lima kategori

NO	SKOR	KATEGORI
1.	0-34	Sangat rendah
2.	35-54	Rendah
3.	55-64	Sedang
4.	65-84	Tinggi
5.	85-100	Sangat tinggi

Tabel 3.3: Kategori skor hasil belajar

Sedangkan data kualitatif dilaksanakan sesuai dengan kecenderungan yang terjadi pada setiap siklus dengan menggunakan penelitian secara verbal (aktivitas yang teramati).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil-hasil penelitian mengenai Kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam menggambar Ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning*. yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seni Ilustrasi di Sekolah tersebut, penulis memperoleh data sebagai berikut :

1. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide (Gagasan)

Dalam proses menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learnin* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 makassar dalam mewujudkan ide atau gagasan melalui bahan yang telah disediakan sehingga menghasilkan suatu bentuk dan hasil karya seni yang estetik.

Adapun langkah-langkah siswa dalam menggambar ilustrasi ialah sebagai berikut :

1) Menyiapkan alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan buku gambar A3, pensil 2b, penghapus, peraut, dan pensil warna. Maka dari itu alat dan bahan sangat berpengaruh terhadap membuat sebuah karya, alat dan bahan yang digunakan juga akan memberikan hasil yang maksimal.



Gambar 4.1 Alat dan Bahan Dokumentasi (Eki hardi mujakir 2018)

2) Menentuka tema

Tema merupakan salah satu gagasan pokok atau ide pemikiran tentang suatu hal dari salah satu bahan yang akan diilustrasi untuk menggambar. Dengan memiliki gagasan peserta didik dapat menyebutkan apa yang akan digambar, dan menentukan media apa yang digunakan untuk menggambar ilustrasi.

Masing-masing kelompok mengangkat tema sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Penentuan tema kelompok

Kelompok	Tema
Kelompok I	Vauna
Kelompok II	Flora
Kelompok III	Iklan
Kelompok IV	Kartun

2. Kemampuan Siswa Dalam Menggambar Ilustrasi Dilihat Dari Aspek Estetika (Keindahan)

Berdasarkan proses menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar kelompok satu, hasil dari penetapan tema, sketsa dan penggunaan media yang ada.



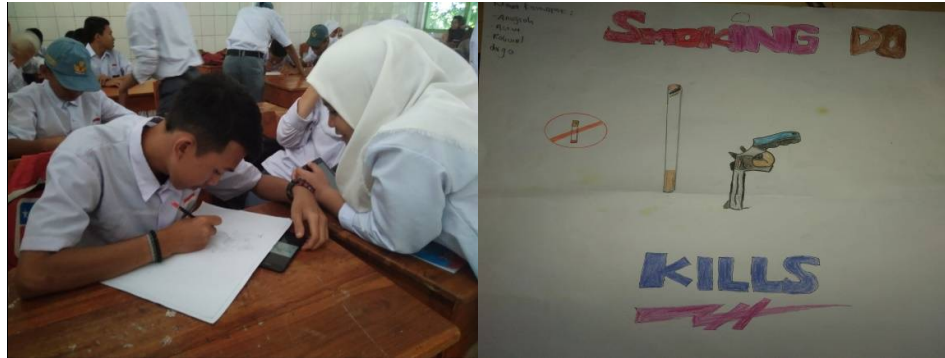
Gambar 4.2 Kelompok 1
(Dokumentasi Eki hardi mujakir, 2018)

Siswa Kelas X kelompok dua melakukan proses penetapan tema, sketsa dan pewarnaan dengan alat dan bahan yang telah disediakan yang selanjutnya dikreasikan oleh siswa.



Gambar 4.3 Kelompok 2
(Dokumentasi Eki hardi mujakir, 2018)

Siswa Kelas X kelompok tiga melakukan proses penetapan tema, sketsa dan penggunaan media dengan alat dan bahan yang telah disediakan yang selanjutnya dikreasikan oleh siswa agar memberikan hasil yang sesuai dengan sketsa.







Gambar 4.4 : Kelompok 3
(Dokumentasi Eki hardi mujakir, 2018)

Siwa Kelas X kelompok empat melakukan proses penetapan tema, sketsa dan penggunaan media dengan alat dan bahan yang telah disediakan yang selanjutnya dikreasikan oleh siswa.



Gambar 4.5 : Kelompok 4
(Dokumentasi Eki hardi mujakir, 2018)

Tabel 4.2 : Daftar Nilai Karya Dari Aspek Estetika

No	Karya kelompok	Nilai	Keterangan
1		80	Baik
2		85	Baik
3		80	Baik
4		90	Baik

3. Kemampuan Siswa Dalam Menggambar Ilustrasi

Analisis Data Kuantitatif penerapan model pembelajaran *student center learning*. Setelah melaksanakan proses belajar mengajar secara teoritis selama 1 kali pertemuan kemudian pada pertemuan ke-2 dilaksanakan penilaian praktik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 : Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Kelas X
SMA Muhammadiyah 6 Makassar.**

NO	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah nilai	Nilai Rata-Rata	ket
		Tema	Estetika	Teknik			
1	Kelompok I	80	80	80	240	80	Baik
2	Kelompok II	80	85	80	245	81,67	Baik
3	Kelompok III	80	80	75	235	78,33	Baik
4	Kelompok IV	80	90	85	255	85	Baik

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas tabel maka dapat dideskripsikan bahwa kelompok I memperoleh nilai 80, Kelompok II memperoleh nilai 81,67, Kelompok III memperoleh nilai 78,33, dan kelompok IV memperoleh nilai 85 semua kelompok masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.4 : Kategori nilai, Frekuensi dan Persentase hasil belajar Berdasarkan KKM Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
0-34	0	0%	Sangat Kurang
35-54	0	0%	Kurang
55-64	0	0%	Cukup
65-84	3	75%	Baik
85-100	1	25%	Sangat Baik
Jumlah	2 Kelompok	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar di atas diperoleh dari siswa 25 dan dibagi menjadi 4 kelompok, 1 kelompok dikategorikan sangat baik dan 3 kelompok dikategorikan baik dalam kegiatan praktek menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning*.

Tabel 4.5 : Kategori Nilai dalam pembelajaran Seni ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning*.

No	Nilai	Kategori
1	0-34	Sangat Kurang
2	35-54	Sedang
3	55-64	Cukup
4	65-84	Baik
5	85-100	Sangat Baik

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 0 – 34 dikategorikan sangat kurang, nilai 35 – 54 dikategorikan sedang, nilai 55 – 64 dikategorikan cukup, nilai 65 – 84 dikategorikan baik, dan yang mendapatkan nilai 85 – 100 dikategorikan sangat baik.

Dalam proses seni menggambar ilustrasi tentu saja mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sebuah karya baik itu dalam merancang tema, sketsa, pewarnaan serta finishing menjadi sebuah karya yang bernilai estetis, keberhasilan di dalam menggambar ilustrasi harus ada kerja sama Guru dan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran pendidikan seni menggambar ilustrasi pada suatu Sekolah tidak akan diketahui tanpa adanya suatu sistem penilaian dalam proses belajar mengajar.

B. Pembahasan

1. Berkreasi dalam menggambar ilustrasi menggunakan model *student center learning* Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Pada penyajian hasil penelitian di atas, peneliti telah mengungkapkan analisis dan penelitian yang prinsipnya mencakup empat persoalan pokok, yaitu: Kurikulum yang digunakan, keadaan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dan penghambat, metode yang digunakan, dan proses Berkreasi dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning* serta penilaian hasil belajar pendidikan seni budaya.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan guru dalam penerapan model pembelajaran *Student center learning* adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : (Persiapan). Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran), LKS

(Lembar Kerja Siswa). Bahan ajar tentang materi seni budaya yang sesuai dengan model pembelajaran *student center learning*.

Langkah 2: (Pelaksanaan). Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 8 orang siswa, kelompok-kelompok ini terdiri dari siswa yang berkemampuan heterogen.

Langkah 3: (Diskusi Kelompok). Dalam kerja kelompok Guru membagikan media pada masing-masing kelompok dan siswa dituntut untuk bekerja sama saling membantu dan menyelesaikan persoalan yang diberikan, Guru berusaha membantu kelompok yang bermasalah.

Langkah 4: (Penghargaan). Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang memperoleh nilai baik setelah mengikuti tes praktek.

Proses Berkreasi dalam Pembelajaran Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Model *Student center learning*

Adapun langkah-langkah proses berkreasi dalam pembelajaran seni menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning* ialah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran berupa RPP dan SILABUS
- b. Menyiapkan alat, bahan, media untuk kegiatan penelitian dalam proses Menggambar ilustrasi berupa kertas A3, pensil 2B, penghapus, peraut, dan pensil warna dan krayon
- c. Kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran

pertemuan I (2 X 45).

1. Pendahuluan

Persiapan siswa dalam belajar dengan menciptakan suasana menyenangkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran berkreasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Menyampaikan isi materi pembelajaran dengan menjelaskan seni menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *student center learning*. Dalam kegiatan proses menggambar ilustrasi dari menyiapkan bahan dan alat sampai tahap akhir siswa dibagi empat kelompok praktek belajar yang terdiri dari :

Tabel 4.6 Daftar Kelompok

No	Nama	L/P	Nama Kelompok
1	Alfian denial	L	Kelompok I
2	Andi efrianti	P	Kelompok I
3	Andi irham nugraha M	L	Kelompok I
4	Anugrah	L	Kelompok I
5	Asrul gio B	L	Kelompok I
6	Awaludin majid	L	Kelompok I
7	Ayatullah ahmad T	L	Kelompok I
8	Celsy sefana	P	Kelompok II
9	Darmawan	L	Kelompok II
10	Dewi latsmi S	P	Kelompok II
11	Edo kurniawan	L	Kelompok II
12	Fitri ningsih	P	Kelompok II

13	Muh. Dirga basri	L	Kelompok III
14	Muh. Fadil HSM	L	Kelompok III
15	Muh. Fahreza rusli	L	Kelompok III
16	Muh. Munadil haq	L	Kelompok III
17	Muh. Rifki	L	Kelompok III
18	Muhammad alfian J	L	Kelompok III
19	Nurul qolbi	P	Kelompok IV
20	Rahmat kurniawn B	L	Kelompok IV
21	Nurul qolbi Ramadan	P	Kelompok IV
22	Rahmat	L	Kelompok IV
23	Riswandi	L	Kelompok IV
24	Muhammad yusuf	L	Kelompok IV
25	Nichal isnorianto idris	L	Kelompok IV

Adapun tahap atau langkah langkah dalam proses berkreasi pembelajaran seni menggambar ilustrasi menggunakan model *student center learning* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yaitu sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkreasi pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan model *student center learning* seperti : kertas A4, pensil 2B, penghapus, perauk, pensil warna, dan krayon.
- b. Menentukan tema
- c. Menggambar pola dasar atau sketsa

3. Kegiatan akhir

Menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran menggambar ilustrasi kemudian menyimpulkan materi pembelajaran

Pertemuan II

1. Kegiatan pendahuluan

Apresiasi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya

2. Kegiatan inti

- a. Menentukan tema
- b. Teknik atau sketsa
- c. Tahap akhir atau finishing.

3. Kegiatan akhir

Memberikan penghargaan untuk menghargai upaya atau hasil belajar kelompok (pemberian nilai). Pemberian nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil kerja kelompok dalam proses menggambar ilustrasi menggunakan model *student center learning*.

Berdasarkan hasil pengamatan proses menggambar ilustrasi menggunakan model *student center learning* ternyata mampu mengubah sikap belajar siswa dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan aktifitas belajar siswa serta menumbuhkan rasa saling kerja sama antar siswa. Terlihat pada pelaksanaan kegiatan praktek berkreasi dalam pembelajaran menggambar ilustrasi yang dibagi dalam 4 kelompok belajar, siswa sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kreatif dan berusaha menemukan sesuatu yang baru. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6

Makassar dalam menggambar ilustrasi mata pembelajaran seni budaya secara keseluruhan dikategorikan baik dalam mempelajari seni menggambar ilustrasi menggunakan Model *student center learning* dengan mudah, tercermin pada perolehan nilai/skor yang dicapai. Namun masih ada dari sebagian siswa yang masih kurang paham mengenai proses menggambar ilustrasi. Dari hasil tes tersebut dapat ditemukan beberapa kesulitan siswa dalam membuat gambar (ilustrasi). Proses penyelesaian dalam memberikan pola desain, siswa sudah lumayan bagus dan mereka tidak hanya terpaku pada objek tertentu saja dan mereka cukup kreatif dalam membuat desain mungkin ini disebabkan karena adanya rasa ingin tahu sehingga mereka mampu mengeluarkan ide-ide kreatifnya. Dan juga disebabkan karena pengetahuan siswa tentang fasilitas seperti internet dan buku-buku cara menggambar untuk dijadikan sebagai acuan dalam mempelajari tentang pelajaran seni budaya (menggambar ilustrasi).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan model *Student Center Learning* yang dilihat dari aspek ide (Gagasan), Estetika (Keindahan), dan Teknik (Penguasaan media) memperoleh nilai secara keseluruhan dimana satu kelompok dikategorikan sangat baik dan tiga kelompok di kategorikan baik.

B. Saran.

Model pembelajaran *Student Center Learning* meningkatkan hasil belajar Seni Budaya pada siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, maka disarankan:

1. Untuk Peneliti: diharapkan hasil penelitian ini dikaji lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang relevan.
2. Untuk Guru: diharapkan guru menjadikan pembelajaran *Student center learning* sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk Sekolah: agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien diharapkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohidi, Rohendi, Tjetjep. 2016. *Pendidikan seni : Isu dan Paradigma*. Semarang.
Cipta Prima Nusantara.
- Soehardi, 2003:24 “*Pengertian kemampuan (abilities)*”
- Soelaiman, 2007:112 “*Pengertian kemampuan*”
- Glinow dalam Buyung, 2007:37 “*Ability the natural aptitudes and larned capabilities required to succesfullycomplete a task*”
- Seurat Georges, 1886. *Teknik menggambar ilustrasi pointilis*”
- Peter Meswood, 2008:26 Piaget Jean, 1983. *Landasan pemikiran student center learning*”
- Breuner Jerome, 1961 dan Dewey Jhon, 1993. “*Perubahan perilaku peserta didik*”
- O’neil Kevin, 1997:76. “*Aspek belajar student center learning*“
- Apriyanto, Very. 2009:1 “*Cara Mudah Menggambar Pakai Pensil*”. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caco, Alimuddin .2011”*buku ajar mata kuliah strategi pembelajaran*”. Makassar.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama
- Akbar dan Usman, 1995:75. “*Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi*”
- Rohidi Rohendi Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang : Cipta Prima Nusantara
- Suherman, Herman, Dkk. 2001 “*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*”. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Salam,. Sofyan. Dkk 1992, “*bidang-bidang ilustrasi* “*Makassar UNM*.

Sumber nternet

<http://priescamettaa.blogspot.co.id/2017/12/pengertian-seni-rupa-pointilisme.html>

<http://Infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan-ability-menurut.html?m=1>

<http://www.seputarpengetahuan.com/2017/12/20-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli.html>

<http://www.uinjkt.ac.id/id/student-center-learning-2/>

<https://suaraguru.wordpress.com/2016/08/11/motivasi-dan-hasil-belajar-seni-budaya/>

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/12/18/pembelajaran-seni-rupa/>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/seni-rupa/>

<http://Materidesaingrafis.blogspot.com/2016/03/teknik-membuat-gambar-ilustrasi-secara.html?m=1>

<http://Inspirasimengecat.blokspot.co.id/2016/02/pengertian-finising-dan-bahan-yang.html?m=1>

